

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI CAMPAK TERHADAP PERILAKU IBU DALAM MEMBERIKAN IMUNISASI CAMPAK PADA BAYI DI PUSKESMAS PASIR MULYA

Yuliana, Magdalena Agu Yosali

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Diperkirakan lebih dari 30.000 anak meninggal setiap tahun karena komplikasi yang di akibatkan oleh campak di indonesia, ini berarti setiap 20 menit terjadi satu kematian anak akibat campak, pada penderita dengan gizi buruk akan mudah terjadi kematian utama pada anak frekuensi kejadian luar biasa ( KLB ) .campak pada tahun 2015 adalah 27, tahun 2016 adalah 86 tahun 2017 adalah 144.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi campak terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi Di Puskesmas Pasir Mulya.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional* cara pengambilan sample pada penelitian ini dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sample 50 orang. Pengumpulan data di peroleh melalui berupa kuesioner tertutup.

**Hasil :** Berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi campak yang berpengetahuan baik dan berperilaku baik sebanyak 6 orang ( 12,0% ). yang berperilaku kurang baik sebanyak 11 orang ( 22,0 % ), berpengetahuan cukup dan berperilaku baik 14 orang ( 28% ) sedangkan yang berperilaku kurang baik sebanyak 4 orang ( 8,0 % ). Yang berpengetahuan kurang cukup dan berperilaku baik sebanyak 9 orang ( 58,0% ) .sedangkan yang berperilaku kurang baik 6 orang ( 12,0% ) didapat nilai uji statistic = 0.039 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna diantara kedua variabel.

**Simpulan :** Ada hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi campak terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi Di Puskesmas Pasir Mulya.

**Saran :** Untuk meningkatkan penyuluhan pada ibu yang mempunyai bayi umur 9 bulan tentang pentingnya memberikan imunisasi campak pada bayi, sehingga ibu mengerti dan memahami akan manfaat imunisasi.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu tentang imunisasi campak, Perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak.

## THE RELATION OF KNOWLEDGE ABOUT THE MOTHER AGAINST MEASLES MOTHER BEHAVIOR IN GIVING MEASLES IN INFANTS IN PUSKESMAS PASIR MULYA

### ABSTRACT

**Background:** Estimated more than 30,000 children die every year because of complications caused by measles in indonesia, this means that every 20 minutes to happen one child mortality due to measles, in patients with malnutrition would be easy main death occurred in the frequency of incredible happenings ( KLB ). measles is 27 in 2015, 2016 is 86 years of 2007 were 144.

**Purpose:** knowing relationship knowledge mothers about measles against mother behavior in giving measles in infants in the village Puskesmas Pasir Mulya.

**Method:** Design the used of this research is analytic with a design research cross sectional means the withdrawal of sample on this research with a total of sampling techniques with the number of sample 50 people. Date collection in get through in the questionnaire covered.

**Result:** Based on the level of knowledge about the mother of measles immunization knowledgeable good and behave well as many as six people ( 12.0 % ). Who behaves less well as many as 11 orang ( 22,0 % ), knowledgeable enough and behave well 14 people ( 28% ) while the who behaves less well as much as 4 people ( 8.0 % ). Who knowledgeable lacking sufficient and behave well as many as 9 people ( 58,0 % ) .who behaves less well 6 people ( 12.0 % ) obtained the value of test statistic = 0.039 which means there is the relationship of understanding between the two variables.

**Conclusion:** There is relation of knowledge about measles mother to mother behavior in giving measles in infants in the village cibitungkulon 2014.

**Advice:** Counseling to improve open the mother who had a baby the age of 9 months about importance of giving measles in infants, understanding so that mother will benefit and understanding immunization.

Key word : Knowledge mother about measles, giving measles mother in behavior.

## PENDAHULUAN

Penyakit campak merupakan salah satu penyakit infeksi yang masih menjadi masalah bukan di Indonesia tetapi juga di negara berkembang lainnya, campak atau morbilia adalah suatu infeksi virus akut yang memiliki 4 stadium yaitu stadium inkubasi, stadium prodromal, stadium erupsi, dan konvalesen, gejala awal yang ditemui berupa demam konjungtivitis, pilek, batuk dan bintik-bintik kecil bagian tengah berwarna putih kebiru-biruan dengan dasar kemerahan di daerah mukosa pipi (bercak koplik) transisi melalui udara, kontak langsung maupun melalui droplet penderita bisa menularkan infeksi dalam waktu 1-2 hari sebelum timbulnya ruam kulit dan 4 hari setelah ruam kulit ada. Biasanya seseorang akan mendapat kekebalan seumur hidup bila telah sekali terinfeksi campak.<sup>(5)</sup>

Diperkirakan lebih dari 30,000 anak meninggal setiap tahun karena komplikasi yang diakibatkan oleh campak di Indonesia. Ini berarti setiap 20 menit terjadi satu kematian anak akibat campak. Pada penderita dengan gizi buruk akan mudah terjadi kematian, sehingga penyebab kematian utama pada anak (Depkes RI 2007) frekuensi kejadian luar biasa (KLB) campak pada tahun 2005 adalah 27, tahun 2006 adalah 86, tahun 2007 adalah 144.<sup>(3)</sup>

Pada tahun 2015 departemen kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa lebih dari 10 juta balita meninggal tiap tahun dengan perkiraan 2,5 juta meninggal (25%) akibat penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin yang kini ada maupun yang terbaru, oleh karena itu sangat jelas bahwa imunisasi sangat penting untuk mengurangi seluruh kematian anak. Dalam era globalisasi komunikasi tanpa batas, yang berdampak pada peningkatan

kerentanan dalam penyebaran penyakit, membuat peran imunisasi semakin vital.<sup>(3)</sup>

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata, telinga, pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behavior). Pengetahuan (knowledge) adalah hasil tahu dari manusia terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapinya<sup>(4)</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi campak terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi di Puskesmas Pasir Mulya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu (pengetahuan ibu tentang imunisasi campak) dengan variabel terikat (perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi), serta dilakukan pendekatan secara cross sectional yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach).<sup>(1)</sup>

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pasir Mulya pada bulan Januari-Februari 2015. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi umur 9 bulan. Teknik

pengambilan sample dengan menggunakan *total sampling* yaitu semua respon atau populasi dijadikan sample. sample yang diambil berjumlah 50 orang.

Variabel penelitian ini terdiri dari pengetahuan ibu tentang imunisasi campak dan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi. Pengolahan data dan analisis data menggunakan komputer *SPSS for windows seri 16*. Analisa terdiri dari analisis univariat dan bivariat, dimana analisis bivariat menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi campak dengan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi.

#### HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dengan judul hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi campak dan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi di Puskesmas Pasir Mulya, yang dilaksanakan pada bulan januari-februari 2015 dengan jumlah responden 50 orang. Data hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Distribusi frekuensi perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi di Puskesmas Pasir Mulya.**

<b>Perilaku ibu</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Baik</b>	29	58 %

**Tabel 1**  
**Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang imunisasi campak di Puskesmas Pasir Mulya**

<b>Pengetahuan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Baik</b>	17	34 %
<b>Cukup</b>	18	36 %
<b>Kurang</b>	15	30 %
<b>Total</b>	50	100 %

Sumber : Hasil data olahan spss 16

Dari tabel 4 di atas dari 50 responden terdapat 18 (36.0%) ibu yang berpengetahuan cukup, 17 (34%) ibu berpengetahuan baik, 15 (30%) ibu yang berpengetahuan kurang.

<b>Kurang baik</b>	21	42 %
<b>Total</b>	50	100 %

Sumber : Hasil data olahan spss 16.

Dari tabel.2 di atas didapatkan dari 50 responden terdapat 29 (58.0%) ibu yang berperilaku baik, 21 oran(42 %) berperilaku kurang baik.

**Tabel 3**

**Distribusi frekuensi Hubungan Pengetahuan ibu tentang imunisasi campak terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi di Puskesmas Pasir Mulya.**

Pengetahuan Imunisasi campak	Perilaku						$\rho$ Value
	Baik		Kurang baik		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Baik	6	12.0	11	22.0	17	34.0	0,039
Cukup	14	28.0	4	8.0	18	36.0	
Kurang	9	18.0	6	12.0	15	30.0	
Total	29	58.0	21	42.0	50	100.0	

Sumber : Hasil data olahan spss 16

Hasil analisis hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi campak terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi di Puskesmas Pasir Mulya, di ketahui dari 18 (36.0%) terdapat 14 (28.0%) ibu yang berpengetahuan cukup baik dengan perilaku baik. Hasil

uji statistik di dapatkan nilai  $p= 0,039$  yang artinya  $p$  value  $< 0,05$  jadi hipotesis nol di tolak dan hipotesis peneliti di terima sehingga ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi campak terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi di Puskesmas Pasir Mulya.

## PEMBAHASAN

### a. Pengetahuan ibu tentang imunisasi campak.

Dari tabel analisis univariat menunjukan hasil distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang imunisasi campak, di dapatkan hasil terbesar bahwa 18 responden (36,0%) berpengetahuan cukup baik.

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia. Pengetahuan merupakan hasil yang dilakukan oleh, penginderaan terhadap suatu object tertentu. Tingkat pengetahuan akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan apakah ibu memberikan imunisasi bayinya, karena tinggi rendahnya pengetahuan dapat

mempengaruhi kemampuan dan pemahaman dalam ibu dalam memberikan imunisasi pada bayi.<sup>(4)</sup>

Dari pernyataan tersebut peneliti menemukan kesamaan antara teori dan hasil penelitian. Hal ini dikarenakan ibu dengan pengetahuan tentang imunisasi campak berpengetahuan cukup baik dan mereka sudah cukup mengerti dan memahami tentang imunisasi campak. Dari seluruh sampel yang diteliti didapatkan ibu dengan pengetahuan baik tentang imunisasi campak. lebih banyak ibu yg berpengetahuan cukup tentang imunisasi campak. Dari pengetahuan imunisasi campak ibu sudah cukup mengerti dan memahami apa itu imunisasi campak.

- b. Perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi.

Dari tabel analisis univariat di atas didapatkan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi sebanyak 29 orang (59.6 %) di dapat dari perilaku ibu yang baik.

Perilaku adalah yang terjadi didalam diri manusia dan tidak secara langsung terlihat oleh orang lain misalnya berpikir. Tanggapan atau sikap batin dan pengetahuan. Bahwa semakin banyak pengetahuan yang dimiliki dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.<sup>(2)</sup>

Dari pernyataan tersebut peneliti menemukan kesamaan antara teori dan hasil penelitian. Hal ini dikarenakan ibu dengan pengetahuan cukup baik tentang imunisasi campak di Puskesmas Pasir Mulya sudah mengerti dan memahami tentang imunisasi campak. Sehingga dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi.

- c. Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi campak terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi.

Dari tabel analisis bivariat menunjukkan bahwa di atas didapatkan hubungan pengetahuan dan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi Dari 18 responden (36.0 %), yang berpengetahuan cukup

baik sebanyak 14 orang (28.0 %) yang berperilaku baik.

Hasil uji statistic menunjukkan nilai *p* value 0.039 tingkat signifikan yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang imunisasi campak dengan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi di Puskesmas Pasir Mulya

Dari pernyataan tersebut peneliti menemukan kesamaan dengan peneliti orang lain. Penelitian terbanyak adalah ibu dengan pengetahuan cukup baik. Kesamaan ini terjadi karena pengetahuan berpengaruh pada perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi

Dapat di simpulkan pengetahuan dengan perilaku sangat berhubungan dimana pengetahuan seseorang baik atau cukup baik akan mempengaruhi perilaku seseorang yang mempunyai perilaku baik tentang imunisasi campak, Dimana ibu yang berpengetahuan baik tentang imunisasi campak akan memberikan atau membawa anaknya untuk imunisasi bayi nya ke tenaga kesehatan. Sebaliknya ibu yang mempunyai pengetahuan kurang baik, akan mempengaruhi perilaku ibu yang kurang baik. Ibu yang berpengetahuan kurang baik dalam imunisasi campak akan mempengaruhi ibu untuk memberikan atau membawa anaknya untuk imunisasi campak bayi nya ke tenaga kesehatan. Jadi adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku ibu dalam

memberikan imunisasi campak pada bayinya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 50 responden terdapat 18 (36.0%) orang ibu yang berpengetahuan cukup tentang imunisasi campak.
2. Dari 50 responden terdapat 29 (58.0%) orang ibu yang berperilaku baik dalam memberikan imunisasi campak pada bayi.
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang imunisasi campak dengan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi di Puskesmas Pasir Mulya dengan  $p 0.039 < 0,05$

### SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan  
Diharapkan dapat menambah referensi dan dapat menambah wawasan mahasiswi kebidanan, tentang hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi campak terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayi serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Tempat Penelitian  
Di harapkan masyarakat dapat mendukung kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan terutama tentang imunisasi campak pada bayi.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Jakarta : Rineka Cipta*

2. Notoatmojo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : PT Rineka Cipta*
3. Depkes RI 2008, *profil kesehatan indonesia In umbar, nuke 2008*
4. Wawan A dan dewi M. Nuha 2010. *Pengetahuan sikap dan prilaku Medika; yogyakarta*
5. Ranuh, 2008 *munisasi campak. Jakarta : ikatan dokter anak indonesia*